

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif korelasi. Menurut Nazir (1988:95), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang dihadapi.

Dalam penelitian ini tipe penelitian deskriptif korelasi digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan Hubungan Kinerja Guru dengan Mutu Lulusan di SD Negeri Kedatuan Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang diperoleh berdasarkan ciri-ciri yang diduga dari sampel (sebagian individu yang akan diselidiki) yang hendak digeneralisasikan atau dianalisa secara umum (Arikunto 2002:108). Populasi yang pada penelitian ini adalah guru SD Negeri Kedatuan Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah, sebanyak 14 orang terdiri dari 6 orang guru berstatus PNS dan 8 orang guru berstatus Honorer.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki diambil dari populasi atau dapat juga dikatakan sampel merupakan bagian dari populasi (Arikunto, 2002:109). Lebih lanjut dijelaskan bahwa jika jumlah anggota populasi kurang dari 100 maka lebih baik semuanya dijadikan sampel (*total sampling*), sehingga menjadi penelitian populasi. Seyogyanya jumlah sampel yang diambil adalah seluruh guru tetapi berdasarkan pertimbangan kesesuaian jumlah kasus ( $n$ ) pada , masing- masing variabel mutu lulusan diambil berdasarkan mata pelajaran pada STTB yang berjumlah sepuluh mata pelajaran maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang guru yang dipilih secara sengaja berdasarkan mata pelajaran.

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, meliputi:

- a. Kinerja Guru sebagai variabel bebas (X)
- b. Mutu Lulusan sebagai variabel terikat (Y)

### 2. Definisi Operasional

#### a. Kinerja Guru

adalah kemampuan seorang guru dalam melakukan aktivitasnya sebagai seorang pengajar. Kemampuan tersebut meliputi: perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan penilaian kegiatan pembelajaran.

**b. Mutu Lulusan**

Adalah nilai mata pelajaran pada STTB lulusan SD Negeri Kedatuan Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2008/2009.

**D . Pengukuran Variabel**

Pengukuran masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Kinerja Guru**

Indikator kinerja guru dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan merencanakan pembelajaran
2. Kemampuan melaksanakan pembelajaran:
3. Kemampuan guru melaksanakan penilaian pembelajaran

Indikator-indikator tersebut memiliki sejumlah pertanyaan dengan tiga pilihan jawaban dengan skor yang berbeda-beda dari 1 hingga 3, dengan ketentuan:

- SL (selalu) : skor 3
- KD (kadang-kadang) : skor 2
- TP (tidak pernah) : skor 1

**2. Mutu Lulusan**

Mutu lulusan diketahui dari rata- rata nilai mata pelajaran pada STTB lulusan SD Negeri Kedatuan Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2008/2009.

## **E . Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pokok**

#### **a. Angket**

Teknik pokok yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket yang disusun berdasarkan teori-teori yang digunakan.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya (Arikunto, 2002:206). Dalam penelitian ini, jumlah data SD Negeri Kedaduan Kec. Bekri Kab. Lampung Tengah dari arsip sekolah.

### **2. Teknik Penunjang**

#### **a. Wawancara**

Teknik wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk menunjang penelitian, baik pada saat prasurvei maupun pada saat penelitian sebenarnya dilakukan.

#### **b. Kepustakaan**

Teknik kepustakaan digunakan untuk mencari data dan informasi teoritis dalam menunjang penelitian yang berkenaan dengan masalah penelitian, dengan cara mempelajari berbagai macam buku, media elektronik, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan.

## **F. Uji Persyaratan Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Untuk mengatasi uji validitas angket diadakan melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui korelasi angket dengan berkonsultasi kepada pembimbing.

Guna mengetahui validitas angket, penulis melakukan konsultasi kepada beberapa dosen khususnya dan terutama dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data ini

### **2. Uji Reliabilitas**

Alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya, menunjukkan hasil yang mantap, memiliki ketepatan dalam waktu berlainan terhadap suatu objek sehingga selalu mendapat hasil yang relatif sama.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:170) “Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”.

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden

2. Hasil uji coba dikelompokkan menjadi item ganjil dan item genap
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan rumus Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara gejala x dan y

x = variabel bebas

y = variabel terikat

N = jumlah sampel yang diteliti

(Suharsimi Arikunto, 1998:174)

- a. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus Sperma

Brown, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefisien reliabilitas seluruh item

$R_{gg}$  = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

(Manase Malo, 1985:139)

- b. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

(Manase Malo, 1985:139)

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menganalisa data dengan cara memaparkan, mengola, menggambarkan dan menafsirkn hasil penelitian dengan susunan kata-kata dan kalimat dengan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Untuk mengelola dan menganalisis data, akan digunakan rumus :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Rendah

K = Kategori

( Sutrisno Hadi, 1986:12 )

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maka di pergunakan rumus Chi

Kwadrat :

$$X^2 = \sum_{i=j}^B \sum_{j=i}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Kwadrat

$\sum_{i=j}^B$  = Jumlah baris

$\sum_{j=i}^K$  = Jumlah kolom

$O_{ij}$  = Frekuensi pengamatan

$E_{ij}$  = Frekuensi yang diharapkan

(Sudjana, 1966:280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

$X^2$  = Chi Kwadrat

n = Jumlah sampel

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan skretaria uji pengaruh makin dekat harga  $C_{maks}$  makin besar derajat asosiasi antara



faktor.

( Sutrisno Hadi, 1989:317 )

Untuk mengetahui derajat keeratan pengaruh dapat dilihat pada kreteria pengaruh sebagai berikut :

0,90 - 1,00 : Hubungan Sangat Tinggi

0,50 – 0,89 : Hubungan Tinggi

0,21 – 0,49 : Hubungan Sedang

0,00 – 0,21 : Hubungan rendah

( Sudjana, 1982:192)